

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN(SIM)DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SISTEM ADMINISTRASI TERHADAP PELAYANAN PADA RUMAH SAKIT

Ibnu Uzair¹, Munaldi²

^{1,2} Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspatek, Serpong, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ibnuuzair18@gmail.com, ²dosen01573@unpam.ac.id

Abstract

In implementing SIM, hospitals can gain benefits such as higher operational efficiency through automating administrative processes, including patient registration, managing doctor schedules, managing drug and medical equipment inventory, as well as more efficient payment processes. In addition, MIS enables accurate and structured management of patient data, facilitating quick access to medical information necessary for diagnostic decision making and patient care. With SIM, coordination and collaboration between departments within a hospital can be improved through easy and integrated information exchange. MIS also facilitates integrated information management, enabling more effective data collection, storage and management, and enabling performance evaluation and decision making based on accurate data analysis. Apart from that, implementing SIM also has an impact on better patient service. A fast registration process, efficient queue management, and easy access to patient medical history enable hospitals to provide more personalized, timely and responsive services to patient needs. The methods used are literature review and research questions. Literature Review itself is a research method used to collect information from various sources in the library, such as books, journals, documents and the internet. Research Question This is a research question based on the requirements of the selected topic. The expected result is to use this research as a reference for further research to develop Management Information Systems in junior high school education and be able to implement it. MIS can help in various fields in hospitals, such as administrative services.

Abstrak

Dalam penerapan SIM, rumah sakit dapat memperoleh manfaat seperti efisiensi operasional yang lebih tinggi melalui otomatisasi proses administrasi, termasuk pendaftaran pasien, pengaturan jadwal dokter, pengelolaan inventaris obat dan peralatan medis, serta proses pembayaran yang lebih efisien. Selain itu, SIM memungkinkan pengelolaan data pasien yang akurat dan terstruktur, memfasilitasi akses cepat terhadap informasi medis yang diperlukan dalam pengambilan keputusan diagnostik dan perawatan pasien. Dengan adanya SIM, koordinasi dan kolaborasi antar departemen dalam rumah sakit dapat ditingkatkan melalui pertukaran informasi yang mudah dan terintegrasi. SIM juga memfasilitasi manajemen informasi yang terpadu, memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data yang lebih efektif, serta memungkinkan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data yang akurat. Selain itu, penerapan SIM juga berdampak pada pelayanan pasien yang lebih baik. Proses pendaftaran yang cepat, manajemen antrian yang efisien, serta akses mudah terhadap riwayat medis pasien memungkinkan rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang lebih personal, tepat waktu, dan responsif terhadap kebutuhan pasien. Metode yang digunakan adalah literature review dan research question. Literature Review itu sendiri merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber di perpustakaan, seperti buku, jurnal, dokumen dan internet. Research Question Ini adalah pertanyaan penelitian berdasarkan persyaratan dari topik yang dipilih. Hasil yang diharapkan adalah untuk

menjadikan penelitian ini sebagai acuan penelitian selanjutnya mengembangkan Sistem Informasi Manajemen di pendidikan SMP dan mampu menerapkannya. SIM dapat membantu dalam berbagai bidang di Rumah sakit, seperti pelayanan administrasi.

Keywords: SIM; Rumah Sakit; Administrasi

1. PENDAHULUAN

Pelayanan Sistem Administrasi yang berkualitas merupakan tujuan utama dan keinginan dari setiap Lembaga termasuk Rumah Sakit, pada Rumah Sakit sistem administrasi efektif dan efisien sangat berperan penting dalam mendukung pelayanan yang berkualitas terhadap pasien. Dengan kecanggihan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi solusi yang sangat tepat dalam meningkatkan kualitas sistem administrasi terhadap pelayanan pada Rumah Sakit,. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan di suatu organisasi. Pada Rumah Sakit, penerapan SIM dapat mencakup di berbagai aspek, seperti manajemen pasien, manajemen jadwal dokter, manajemen inventaris obat, manajemen keuangan, dan lain sebagainya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kualitas sistem administrasi dalam pelayanan pada Rumah Sakit dalam konteks penelitian ini, kualitas sistem administrasi mencakup efisiensi, akurasi, kecepatan, dan keandalan dalam mengelola data dan proses administrasi Rumah Sakit. Sedangkan kualitas pelayanan mencakup kepuasan pasien, kecepatan pelayanan, keakuratan diagnosis, dan pengiriman perawatan yang tepat. Penelitian ini dilakukan untuk meninjau seberapa penting dan seberapa bermanfaat dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen yang dilakukan untuk sistem administrasi pada pelayanan Rumah Sakit Yang lebih efisien dan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Systematic Literatur Review (SLR) adalah metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan

penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian.

Menurut Hasibuan, Zainal A. (2007), Literature review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literature review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Hasil- hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan. Suatu literature review yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir (tiga tahun terakhir), dan memadai.

3. METODE PENELITIAN

Research Question Ini adalah pertanyaan penelitian berdasarkan persyaratan dari topik yang dipilih (Triandini et al, 2019). Research question juga merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh penelitian. Metode ini dapat digunakan dalam berbagai jenis penelitian, termasuk penelitian penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kualitas sistem Administrasi terhadap pelayanan pada Rumah Sakit. Dalam menggunakan metode research question, peneliti harus memperhatikan ciri-ciri pertanyaan penelitian yang baik, seperti karakteristik yang spesifik, tidak ambigu, dapat diteliti dan berkaitan dengan penelitian. Demikian pertanyaan peneliti.

Tabel 1. Pertanyaan Peneliti

Pertanyaan	
RQ 1	Apa manfaat yang diperoleh ketika SIM diterapkan pada Rumah Sakit?
RQ 2	Apa saja kendala yang dihadapi pada Rumah Sakit dalam menerapkan SIM?
RQ 3	Bagaimana penerapan SIM untuk meningkatkan kualitas sistem administrasi terhadap pelayanan Rumah Sakit?

Proses pencarian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian (Research Question/RQ) dan referensi terkait lainnya. Pencarian ini dilakukan menggunakan mesin pencari (Google Chrome) melalui situs web <https://scholar.google.com/>. Inclusion and Exclusion Criteria Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk menentukan apakah data yang ditemukan dapat digunakan secara layak dalam penelitian SLR atau tidak. Sebuah studi dianggap memenuhi syarat untuk dipilih jika memenuhi kriteria-kriteria berikut ini :

- Data yang digunakan adalah periode dari tahun 2019 –2023.
- Data yang digunakan diambil melalui alamat website <https://scholar.google.com/>
- Data yang digunakan sebatas Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit

Quality Assesment Quality

Assessment (QA) mengacu pada proses evaluasi kualitas penelitian atau sumber data yang digunakan dalam suatu studi. Dalam penelitian SLR, data yang ditemukan akan dinilai berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas berikut ini :

- QA1 : Apakah jurnal tersebut diterbitkan dalam rentang waktu 2019 –2023 ?
- QA2 : Apakah jurnal tersebut menyebutkan platform yang digunakan dalam proses pengembangan sistem informasi Manajemen Rumah Sakit ?
- QA3 : Apakah jurnal tersebut memaparkan metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi Manajemen Rumah Sakit ?

Data Collection

Pada tahap ini yaitu data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan proses analisis. Berikut ini merupakan langkah-langkah pengumpulan data :

- Kunjungi situs <https://scholar.google.com/>
- Masukkan kata kunci “Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit”.

Pada “Rentang khusus” sebelah kiri, masukan “2019” pada kotak pertama dan “2023” pada kotak kedua. Hal tersebut menandakan rentang paper jurnal yang dipilih adalah dari 2019 –2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kajian literatur yang dilakukan didapat 3 kajian terdahulu yang hasil dari penelitiannya relevan dengan topik yang akan dibahas dan yang akan menjawab pertanyaan peneliti. 3 kajian tersebut tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Kajian Literatur

No	Penulis (Tahun terbit)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Beni Binarto Susilo (2019)		Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional menggunakan pendekatan survei yang dilakukan menggunakan kerangka human, organization, technology-Fit (HOT-fit).	Penggunaan SIMRS sangat berpengaruh terhadap kualitas pada RS tersebut, khususnya pada pelayanan terhadap pasien, namun hasil dari penelitian ini, Pemanfaatan SIMRS belum dilakukan secara maksimal oleh RSUD Praya, masih banyak Unit kerja RS belum menggunakan SIMRS, karena manajemen RS belum memantau secara terus menerus sehingga di unit unit tertentu masih tidak terkontrol dengan baik terkait dengan pemanfaatan aplikasi sistem. sehingga SIMRS di RSUD Praya secara keseluruhan belum berjalan secara sempurna dan terdapat beberapa unit di RSUD Praya yang belum memakai aplikasi SIMRS padahal aplikasi dimasing-masing ruangan sudah tersedia
2	Arifin Nur (2021)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN REKAM MEDIK PASIEN BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS: KLINIK BERSALIN NURHASANAH)	Metode pengembangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Prototyping	Sistem Informasi Manajemen Sangat Membantu Dalam pengelolaan data pasien, lebih mudah dan lebih efektif serta dapat terorganisir dengan baik. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Rekam Medik Pasien Berbasis Mobile ini maka diharapkan dapat membantu memudahkan kinerja pada klinik bersalin Nurhasanah,

3	Tati Sudiarti (2019)	Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Instalasi Rawat Jalan Klinik Paru	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan telaah dokumen	Menggunakan Sistem Manajemen Rumah Sakit solusi yang tepat untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, efektif serta efisien, maupun dalam pengelolaan, pengawasan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan
---	----------------------	---	--	--

Pernyataan peneliti dijawab dari kajian terdahulu

yang sudah dipaparkan diatas, berikut adalah jawabannya :

- a. RQ1 : Apa manfaat yang diperoleh ketika SIM diterapkan pada Rumah Sakit?

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Rumah Sakit memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan, mengotomatisasi proses proses administrasi dan operasional rumah sakit, mengurangi risiko kesalahan dalam pengolahan data, serta mempercepat secara waktu dalam pelayanan terhadap pasien. Mengurangi risiko kesalahan dalam penulisan atau pengambilan data pada pasien.

- b. RQ2 : Apa saja kendala yang dihadapi pada Rumah Sakit dalam menerapkan SIM?

Penerapan SIM juga menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan budaya dan tata kelola, keamanan dan privasi data, ketergantungan pada teknologi, serta pelatihan dan pemeliharaan yang diperlukan. Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, penting bagi Rumah Sakit untuk memiliki komitmen yang kuat, sumber daya yang memadai, dan perencanaan yang matang dalam penerapan SIM.

- c. RQ3 : Bagaimana Penerapan SIM untuk meningkatkan Kualitas Sistem Administrasi Terhadap Pelayanan pada Rumah Sakit?

Penerapan SIM dalam Rumah Sakit memiliki dampak positif dalam meningkatkan

kualitas sistem administrasi terhadap pelayanan. SIM membantu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, koordinasi dan kolaborasi, manajemen informasi yang terpadu, serta pelayanan pasien yang lebih baik. Dengan mengoptimalkan penerapan SIM, Rumah Sakit dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan responsivitas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen dapat meningkatkan kualitas pada pelayanan rumah sakit khususnya administrasi rumah sakit tersebut dengan adanya Sistem Informasi Manajemen dapat membantu dalam pengelolaan data pasien. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam rumah sakit memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas sistem administrasi terhadap pelayanan. SIM memungkinkan efisiensi operasional, akurasi data, koordinasi dan kolaborasi antar departemen, manajemen informasi yang terpadu, serta pelayanan pasien yang lebih baik. Dengan SIM, Rumah Sakit dapat mengoptimalkan proses administrasi, mempercepat akses informasi, meningkatkan pengambilan keputusan, dan memberikan perawatan yang lebih personal kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (Sudiarti, Soepangat, & Wiyono, 2019) (Susilo & Mustofa, 2019) (Nur, Octaviansyah, & Romlah, 2021) (Muharik & Iksari, 2023)
- [2] (Setyawan, 2016)
- [3] Muharik, R., & Iksari, I. H. (2023). Analisis Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Di Institusi Pendidikan Dan Kesehatan. Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi Vol. 1, No. 1 Juni.
- [4] Nur, A., Octaviansyah, A., & Romlah, S. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Rekam Medik Pasien Berbasis Mobile (Studi Kasus: Klinik Bersalin Nurhasanah). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi) Volo. 2, No. 2 Juni.

- [5] Setyawan, D. (2016). Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rsud Kardinah Tegal. Indonesian Journal On Computer And Information Technology Vol. 1, No. 2 November.
- [6] Sudiarti, T., Soepangat, S., & Wiyono, T. (2019). Analisis Impelementasi Sistem Informasi Manajemen Di Instalasi Rawat Jalan Klinik Paru. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs Dr. Soetomo Vol. 5 No. 1 April.
- [7] Susilo, B. B., & Mustofa, K. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Rsud Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Journal Of Information System For Public Health Vol. 4, No. 1.